

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan di Kota Malang yang beralamat di Jl. Sanan

##### **B. JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Seperti yang dikemukakan oleh Dermawan (2005) survei merupakan teknik riset di mana informasi dikumpulkan menggunakan penyebaran kuesioner.

##### **C. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

###### **1. POPULASI**

Menurut Widayat (2004) yang dimaksud populasi adalah merupakan keseluruhan dan kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang merupakan wilayah dimana peneliti tersebut akan digeneralasikan. Populasi pada penelitian adalah seluruh pemilik perusahaan Keripik Tempe Sanan di Malang yang berjumlah 72 perusahaan Keripik Tempe.

## **2. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPLE**

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus, sampling jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai objek (Sugiyono, 2012). Berdasarkan teknik tersebut maka seluruh populasi yaitu 72 perusahaan pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan dijadikan sampel pada penelitian ini

### **D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Variabel dependen dan Independen. Variabel Dependen (Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain atau sering disebut variabel respon/akibat, dilambangkan dengan huruf Y. Variabel Independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Berikut penjelasannya:

**TABEL 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Referensi</b>
Total Quality Management	TQM adalah suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya (Nasution, 2010)	Fokus Pada Pelanggan, setiap produk yang dihasilkan perusahaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Orientasi pada pelanggan tersebut akan merangsang perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar menghasilkan produk yang bermutu untuk memuaskan pelanggan.	Chairany dan Lestari (2011)
		Obsesi Terhadap Kualitas, sikap tidak pernah puas akan kualitas dari produk yang dihasilkan	
		Perbaikan sistem secara berkelanjutan, perbaikan sistem yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dengan melakukan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh	
		Adanya Keterlibatan Karyawan, setiap orang dalam organisasi diperlakukan dengan baik dan diberi kesempatan untuk terlibat dan berpartisipasi dalam tim pengambil keputusan	
Kinerja Perusahaan	seberapa besar keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan, yang dapat dilihat dari beberapa segi yaitu segi keuangan, pemasaran, sumber daya dan produksi.	kenaikan keuntungan, pengembalian modal, dan pembayaran gaji karyawan	Kaplan dan Norton (1996)
		loyalitas pelanggan, kepuasan konsumen, dan konsumen bertambah	
		kualitas produk, kualitas bahan baku, dan inovasi sesuai harapan konsumen	
		kompetensi karyawan ketika melakukan produksi	

Sumber: Chairany dan Lestari (2011), Kaplan dan Norton (1996), diolah tahun 2017

## E. PENGUKURAN VARIABEL

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan *Total Quality Management* dan Kinerja Perusahaan digunakan instrument berupa kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala likert yang mempunyai lima tingkatan yaitu:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Cukup
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

## F. UJI INSTRUMEN

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan pada karyawan. Kuisisioner tersebut harus diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu.

### 1. Validitas instrumen penelitian

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan ukuran yang benar – benar mengukur apa yang hendak diukur (Sunyoto, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan metodr product momentt (Arikunto,2006) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x^2))(n \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

$x$  = Skor tiap-tiap Butir Pertanyaan

$y$  = Total Skor

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

## 2. Realibilitas Instrument Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukuran mempunyai kehandalan dalam mengukur. Dalam hal ini bila *Reliability coefficient* (alpha) nilainya  $>$  0,60 maka variabel dan butir pertanyaan yang diukur dapat dipercaya atau diandalkan (Sunyoto, 2007). Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus alpha cronbach (Arikunto, 2006), rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir yang dikuadratkan

$\sigma t^2$  = Jumlah variasi total yang dikuadratkan

## **G. JENIS DAN SUMBER DATA**

### **1. JENIS DATA**

Jawaban kuisioner yang diberikan terhadap *owner* atau pengelola perusahaan mengenai penerapan TQM dan kinerja perusahaan di setiap perusahaan yang ada di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Malang.

### **2. SUMBER DATA**

Jawaban dari setiap butir pertanyaan kuisioner yang dijawab oleh responden (*owner* atau pengelola perusahaan) di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Malang.

## **H. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data jawaban dari kuisioner yang menyangkut *Total Quality Management* dan Kinerja Perusahaan yang dilakukan secara langsung dari penyebaran kuisioner terhadap *owner* atau pengelola perusahaan di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Malang.

## **I. TEKNIK ANALISIS DATA**

### **1. Indeks**

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2014). Teknik analisis data ini digunakan untuk mendiskripsikan pentingnya indikator dalam membangun variabel dari jawaban responden. Teknik analisis data yang

digunakan adalah teknik *skoring* dengan skor maksimal 5 dan minimal 1, dengan jumlah sampel 72 responden maka diperoleh rumus:

$$\text{Nilai indeks} = \frac{\{(\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5)\}}{5}$$

Dimana:

F1 : Frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F2 : Frekuensi responden yang menjawab 2 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F3 : Frekuensi responden yang menjawab 3 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F4 : Frekuensi responden yang menjawab 4 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F5 : Frekuensi responden yang menjawab 5 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

Total nilai indeks adalah 100, dengan menggunakan kriteria penghitungan likert, maka rentang (0-100) dapat akan menghasilkan rentang sebesar 20 dengan rumus interval = 100/ jumlah skor yaitu:

$$I = \frac{100}{5} = 20 \text{ yang akan digunakan untuk dasar menginterpretasikan}$$

nilai indeks. Berikut kriteria interpretasi skor indeks berdasarkan interval:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Rekapitulasi Interval Indeks**

Interval	Keterangan
0 – 19,99	Sangat Tidak Penting
20 – 39,99	Tidak Penting
40 – 59,99	Cukup
60 – 79,99	Penting
80 – 100	Sangat Penting

Sumber: Data dioalah tahun 2017

## 2. Analisi Regresi Sederhana

Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja perusahaan menggunakan Analisi Regresi Sederhana dimana (Y) adalah variabel dependen (nilai duga), (x) adalah variabel independen.

Regresi Sederhana dalam Sugiyono (2012), dinyatakan bahwa Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Model regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perusahaan

n = jumlah responden

a = Konstanta

b = Koefisien

x = TQM



### 3. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan cara membandingkan besarnya nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berikut rumus

$t_{hitung}$  :

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

$b$  = Koefisien regresi

$S_b$  = Standar eror

Kriteria penilaian :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , Maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

$H_o$  : *Total Quality Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

$H_a$  : : *Total Quality Management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan